

**BUKU PANDUAN  
PERANAN PENASEHAT AKADEMIK (PA)**



**JURUSAN BIOLOGI  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU  
PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2005**

## DAFTAR ISI

	Halamanl
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Peranan Penasehat Akademik	1
1.2. Persyaratan Untuk Menjadi Penasehat Akademik	2
II. TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB PENASEHAT AKADEMIK	3
a. Membantu menyusun rencana studi	3
b. Mengarahkan metode belajar	4
c. Membantu menjembatani dalam mengatasi masalah antara mahasiswa dan dosen	5
d. Membantu memberikan alternatif pemecahan masalh pribadi mahasiwa	5
e. Membantu mengamankan kebijaksanaan lembaga	5
III. KOORDINASI PENASEHAT AKADEMIK DENGAN JURUSAN	6
IV. PENUTUP	6
LAMPIRAN	7

## **KATA PENGANTAR**

Bimbingan perencanaan studi mahasiswa oleh seorang Penasehat Akademik (PA) sangat diperlukan untuk kelancaran pendidikan maupun pengembangan diri mahasiswa tersebut. Untuk itu sudah saatnya disusun suatu panduan untuk dipedomani oleh seorang Penasehat Akademik dalam menunjang kegiatan bimbingan dan pengarahan sehingga dapat mencapai keberhasilan proses belajar mengajar. Buku ini diharapkan akan memberikan panduan yang seragam bagi dosen dalam melaksanakan tugasnya sebagai Penasehat Akademik

Kami bersyukur bahwa setelah selesai Rapat Pleno Staf Pengajar Jurusan Biologi telah dapat diselesaikan Buku Panduan Peranan Penasehat Akademik. Dengan selesainya buku ini Kami mengucapkan terima kasih kepada Direktur HEDS Project atas bantuan biaya yang diberikan melalui Project HEDS tahun anggaran 2005. Selanjutnya ucapan terima kasih disampaikan kepada Dekan FMIPA Universitas Andalas dan kepada para Staf Pengajar yang telah memberikan saran-sarannya.

Buku ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Penasehat Akademik dalam menunjang kegiatan bimbingan dan pengarahan terhadap mahasiswa sehingga dapat mencapai keberhasilan proses belajar mengajar.

Padang, Juli 2005

Ketua Jurusan

ttd

Prof. Dr.Mansyurdin, MS  
NIP. 131 695 934

## I. PENDAHULUAN

Bimbingan perencanaan studi mahasiswa adalah suatu teknik yang harus diketahui dan dikuasai oleh Penasehat Akademik atau dosen bimbingan dan konseling, agar dapat membantu para mahasiswa untuk membuat suatu rencana studi mereka dengan baik. Penasehat Akademik adalah ujung tombak dalam membina dan mengarahkan mahasiswa untuk kelancaran pendidikan maupun pengembangan diri mahasiswa tersebut. Oleh karena itu para Penasehat Akademik perlu dibekali dengan berbagai hal yang berhubungan dengan tugas dan tanggung jawab dari Penasehat Akademik itu sendiri ataupun persyaratan-persyaratan lainnya untuk menjadi seorang Penasehat Akademik.

Penasehat akademik yang baik mestinya dapat menyadari bahwa keberhasilan mahasiswa merupakan tanggungjawabnya, karena tugas dan tanggung jawab penasehat akademik adalah sebagai berikut :

1. Membantu penyusunan rencana studi mahasiswa
2. Mengarahkan metode studi mahasiswa
3. Membantu untuk mengatasi ketidakmampuan mahasiswa dalam memahami materi perkuliahan
4. Membantu menjembatani mengatasi masalah antara mahasiswa dan dosen
5. Membantu memberikan alternatif pemecahan masalah pribadi mahasiswa
6. Membantu mengamankan kebijaksanaan lembaga

Berdasarkan fakta yang ditemukan bahwa peran atau fungsi penasehat akademik tidak berjalan menurut semestinya. Fakta ini dapat dilihat dari data survei menunjukkan bahwa pertemuan mahasiswa dengan penasehat akademik rata-rata

hanya waktu penandatanganan FRS/KRS dan KHS. Hal ini disebabkan penasehat akademik tidak memahami fungsinya secara luas. Meskipun dalam Panduan Peraturan Akademik Universitas telah diuraikan dengan jelas, namun implementasinya ditingkat jurusan belum diperkuat dalam sistem manajemen pendidikan. Oleh karena itu perlu dilakukan suatu kegiatan workshop yang ditujukan untuk membuat suatu petunjuk teknis tentang metode pengumpulan biodata dan kemajuan akademik mahasiswa sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil strategi bimbingan. Disamping itu, biodata dan kemajuan akademik mahasiswa juga dibutuhkan oleh jurusan yang akan dientry ke dalam database, sehingga pemberian beasiswa dan pemilihan mahasiswa berprestasi dapat diselenggarakan dengan tepat.

Pada buku ini akan dibahas hal-hal yang berhubungan dengan Penasehat Akademik menyangkut dengan peranan dan tanggung jawab Penasehat Akademik yang bertujuan untuk dapat membantu Penasehat Akademik dalam melaksanakan tugasnya yaitu membina dan mengarahkan kegiatan pendidikan mahasiswa serta dapat membantu mencari alternatif pemecahan berbagai masalah yang dihadapi oleh mahasiswa bimbingan.

### **1.1. Peranan Penasehat Akademik**

Pertemuan antara dosen dan mahasiswa dapat berupa pemberian nasehat atau konseling. Pemberian nasehat merupakan suatu pertukaran terbatas. Misalnya seorang mahasiswa yang sedang mencari informasi atau keterangan ataupun mungkin memerlukan kritik dari dosen. Mungkin juga mahasiswa itu ingin

mengutarakan kesulitan atau kebingungannya terutama dalam hubungannya dengan perkuliahan, kepustakaan atau masalah akademik yang mungkin bersifat umum.

Konseling adalah suatu proses yang waktunya lebih lama dan mendalam. Pertemuan atau seri pertemuan konseling bersifat lebih intensif. Dalam proses ini konselor membantu mahasiswa dengan menjelajahi perasaan dan sikapnya dan dari proses wawancara konseling ini mahasiswa akan banyak belajar.

## **1.2. Persyaratan untuk menjadi Penasehat Akademik**

Sesuai dengan tugas Penasehat Akademik khususnya membantu seorang mahasiswa merencanakan program studinya sehingga mahasiswa tersebut dapat menyelesaikan studinya dalam waktu yang cepat dengan predikat yang bagus, maka dosen yang mengemban tugas sebagai Penasehat Akademik harus memiliki atau memenuhi persyaratan tertentu, umpamanya pangkat minimal IIIb. Disamping itu seorang Penasehat Akademik juga harus memenuhi persyaratan-persyaratan lainnya seperti yang menyangkut aspek kepribadian, akhlak, atau punya kemampuan untuk menciptakan hubungan yang harmonis antar pribadi. Seorang Penasehat Akademik juga dituntut untuk mengetahui informasi yang cukup mengenai kurikulum, silabus mata kuliah, urutan-urutan pengambilan mata kuliah, dan lain-lainnya serta peraturan-peraturan akademik yang berlaku baik di jurusan, fakultas dan universitas.

## **II. TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB PENASEHAT AKADEMIK**

Penasehat Akademik dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, tentu akan berhubungan langsung dengan mahasiswa bimbingan baik bersifat reguler maupun personil. Pertemuan reguler sebaiknya dilakukan ... kali yaitu..., sedangkan pertemuan personil adalah untuk kasus tertentu Penasehat Akademik dapat memanggil mahasiswa bimbingannya. Tugas dan tanggung jawab seorang Penasehat Akademik antara lain adalah:

### **a. Membantu menyusun rencana studi**

Bantuan dalam menyusun rencana studi diberikan oleh Penasehat Akademik kepada mahasiswa secara individual. Berbagai faktor harus diperhatikan dalam penyusunan rencana studi mahasiswa. Faktor-faktor tersebut antara lain adalah: sistim perkuliahan dan peraturan yang berlaku pada Perguruan Tinggi dalam penawaran mata kuliah (misal : sistem SKS).

Dalam menyusun rencana studi mahasiswa, Penasehat Akademik harus melakukan beberapa hal penting yaitu:

1. mengetahui dan menganalisis status mahasiswa dan riwayat kemajuan atau perkembangannya,
2. membantu mahasiswa dalam mendiagnosa permasalahannya.
3. membantu mahasiswa dalam memecahkan masalah mengenai pemilihan mata kuliah semester depan.
4. membuat rencana jangka panjang untuk kemajuan pendidikan mahasiswa.
5. Mengevaluasi setiap saat kemajuan dari mahasiswa.

Untuk dapat melakukan semua kegiatan tersebut dengan baik, Penasehat Akademik memerlukan data sebanyak mungkin dan selengkap mungkin mengenai individu mahasiswa tersebut beserta dengan lingkungannya.

#### **b. Mengarahkan Metode Belajar**

Salah satu diantara berbagai kemungkinan yang menyebabkan mahasiswa menemui kesulitan dalam belajar adalah karena kebiasaan belajarnya yang tidak baik. Oleh karena itu kebiasaan belajar mahasiswa perlu diidentifikasi sedini mungkin. Teknik diagnosis yang digunakan dalam mengatasi kesulitan belajar ini adalah dengan menggunakan “**DAFTAR CEK**” untuk menentukan kesulitan yang dialami mahasiswa dalam belajar atau kesulitan lain yang mungkin dialaminya. Dalam wawancara dengan mahasiswa digunakan daftar pertanyaan untuk menentukan pada titik mana kesulitan mahasiswa sebenarnya, sebab-sebab kesulitan tersebut beserta dengan gejala-gejalanya.

**Catatan harian penggunaan waktu** oleh mahasiswa merupakan upaya diagnosa yang dapat digunakan oleh Penasehat Akademik dalam membantu mahasiswa merencanakan program kegiatannya sehari-hari beserta dengan jadwal belajarnya. Hidup dengan perencanaan yang matang tersebut penting bagi mahasiswa, dan hal tersebut perlu dikontrol atau dinegosiasikan oleh Penasehat Akademik dengan mahasiswa yang bersangkutan, sehingga apa yang dibuat tersebut betul-betul dapat dilaksanakan.

**c. Membantu Menjembatani Dalam Mengatasi Masalah Antara Mahasiswa dan Dosen**

Dalam perjalanan proses belajar-mengajar, kadangkala terjadi juga masalah kesalahpahaman antara mahasiswa dan dosen sehingga timbul masalah bagi kedua belah pihak. Dalam kasus seperti ini Penasehat Akademik harus segera turun tangan guna menjembatani normalisasi hubungan Mahasiswa dan Dosen yang bersangkutan sehingga proses belajar-mengajar dapat kembali berjalan normal.

**d. Membantu Memberikan Alternatif Pemecahan Masalah Pribadi Mahasiswa**

Pada kenyataannya mahasiswa sering dihadapkan pada masalah yang sangat rumit, sehingga yang bersangkutan tidak mampu untuk mengatasi sendiri. Dalam hal ini Penasehat Akademik harus jeli mengamati keadaan mahasiswa bimbingannya. Kalau terlihat indikasi ke arah hal tersebut, maka Penasehat Akademik harus berusaha untuk menemukan keadaan yang dialami mahasiswa melalui wawancara secara pribadi. Seandainya telah ditemukan keadaan yang sebenarnya, maka Penasehat Akademik harus berusaha mencari alternatif pemecahan masalah yang dapat dipilih sendiri oleh mahasiswa.

**e. Membantu Mengamankan Kebijakan Lembaga**

Dalam melaksanakan proses belajar-mengajar pada perguruan tinggi, biasanya ada suatu ketentuan atau peraturan yang berlaku di perguruan tinggi tersebut dan harus dipatuhi oleh seluruh civitas akademiknya. Ketentuan-ketentuan tersebut mungkin diatur dalam peraturan akademik atau Tata Tertib Kehidupan

Kampus. Agar dapat berjalannya Tata Kehidupan Kampus yang baik, maka Penasehat Akademik berkewajiban mensosialisasikannya dengan mengarahkan, membina dan mendidik mahasiswa bimbingannya agar patuh dan taat pada segala aturan tersebut.

### **III. KOORDINASI PENASEHAT AKADEMIK DENGAN JURUSAN**

Keberhasilan proses akademik di jurusan tergantung oleh banyak faktor antara lain kurikulum, kualitas dosen, fasilitas penunjang pendidikan, kualitas mahasiswa dan sistem pelayanan pendidikan. Dalam sistem pelayanan pendidikan di Jurusan terdapat komponen Ketua jurusan, koordinator pendidikan, penasehat akademik, dosen sebagai tenaga pengajar, analis/teknisi sebagai pelayan praktikum dan penelitian mahasiswa, pustakawan dan komponen-komponen pelayan lainnya.

Koordinasi antar komponen sangat menentukan kelancaran operasional akademik yang menghasilkan lulusan yang berkualitas dengan waktu yang efisien. Salah satu koordinasi yang cukup penting ditingkatkan adalah antara Ketua jurusan melalui koordinator pendidikan dengan penasehat akademik.

Garis koordinasi Ketua jurusan melalui koordinator pendidikan kepada penasehat akademik adalah sebagai berikut :

1. Medistribusikan blanko KRS/FRS dan KHS kepada penasehat akademik
2. Menginformasikan permintaan beasiswa kepada penasehat akademik
3. Menginformasikan pembebasan SPP bagi mahasiswa yang tidak mampu dan anak veteran kepada penasehat akademik
4. Meminta laporan kemajuan akademik mahasiswa per semester

Sebaliknya garis koordinasi penasehat akademik kepada Ketua jurusan melalui koordinator pendidikan adalah sebagai berikut :

1. Mengusulkan mahasiswa sebagai calon penerima beasiswa ke Jurusan
2. Mengusulkan mahasiswa yang tidak mampu dan anak veteran untuk diberi keringanan pembebasan SPP ke Jurusan

3. Melaporkan mahasiswa yang terancam *drop out* ke jurusan untuk dicarikan solusinya
4. Melaporkan permasalahan non akademis yang belum tuntas ke Jurusan secara insidental
5. Melaporkan kemajuan akademik mahasiswa per semester ke jurusan dengan format terlampir

#### **IV. PENUTUP**

Penasehat Akademik adalah ujung tombak dalam membina dan mengarahkan mahasiswa untuk kelancaran pendidikan maupun pengembangan diri mahasiswa tersebut. Penasehat akademik yang baik melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam: 1) membantu penyusunan rencana studi mahasiswa; 2) mengarahkan metode studi mahasiswa; 3) membantu untuk mengatasi ketidakmampuan mahasiswa dalam memahami materi perkuliahan; 4) membantu menjembatani mengatasi masalah antara mahasiswa dan dosen; 5) membantu memberikan alternatif pemecahan masalah pribadi mahasiswa; dan 6) membantu mengamankan kebijaksanaan lembaga. Untuk kelancaran tugas dan tanggung jawab Penasehat akademik tersebut di atas maka jurusan melalui Koordinator pendidikan menetapkan koordinasi timbal balik dengan penasehat akademik

## Laporan Kemajuan Akademik Mahasiswa Jurusan Biologi Fakultas MIPA Universitas Andalas Padang

No.	Nama	NIM	Jumlah semester	SKS Komulatif	IPK	Permasalahan*
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						

\*) Dapat ditulis pada lembaran tersendiri jika kolom yang tersedia tidak muat

Padang, ....., ..... 20...  
Penasehat Akademik,

.....  
Nama dan tanda tangan